



PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MULIA INDUSTRIINDO, Tbk.

¹Ratih Astiakurnia Putri, ²Imran, ³Srifatmawati Ahmad, ⁴Lulu Lusiana

¹Institut Bisnis dan Keuangan Nitro, ²Universitas Sulawesi Tenggara, ³Universitas Tomakaka.

Email : ratih.astiaputri@gmail.com imaran_dede@yahoo.co.id, F.080207@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap harga saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji determinasi, uji koefisien korelasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 645,14 - 35,186X_1 + 3,998X_2$, uji koefisien korelasi $r = 0,910$ dan koefisien determinasi $R^2 = 82,8\%$. Berdasarkan perhitungan Uji t Net Profit Margin menunjukkan $t_{hitung} - 1,618 < t_{tabel} 2,447$, dan Earning Per Share menunjukkan nilai $t_{hitung} 4,596 > t_{tabel} 1,943$, sedangkan uji F diperoleh $F_{hitung} 14,48 > F_{tabel} 5,14$, dengan demikian disimpulkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dan EPS memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Harga Saham. Maupun secara simultan NPM dan EPS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata Kunci: Net profit margin, earning per share, harga saham

Abstract: *This study was to determine the effect of Net Profit Margin and Earning Per Share on stock prices at PT. Mulia Industrindo, Tbk. The type of data used in this research is qualitative and quantitative data. The data source used is secondary data. The analytical method used is multiple linear regression analysis, determination test, correlation coefficient test, t test and F test. The results show that the regression equation obtained is $Y = 645.14 - 35.186X_1 + 3.998X_2$, correlation coefficient test $r = 0.910$ and coefficient of determination $R^2 = 82.8\%$. Based on the calculation of the t test Net Profit Margin shows tcount $-1.618 < ttable 2.447$, and Earning Per Share shows a tcount value of $4.596 > ttable 1.943$, while the F test obtained Fcount $14.48 > Ftable 5.14$, thus it is concluded that partially NPM has a negative effect not significant to stock prices and EPS has a significant positive effect on stock prices. Even simultaneously NPM and EPS have a positive and significant influence on the stock price at PT. Mulia Industrindo, Tbk. Thus the hypothesis is accepted.*

Keywords : Net profit margin, earnings per share, stock price

PENDAHULUAN

Perusahaan yang dikatakan berhasil dapat diukur berdasarkan kemampuan yang tercermin oleh kinerja manajemennya. Perusahaan yang ingin menumbuhkan kekayaan pemegang sahamnya harus menemukan cara untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan.

Biasanya, sumber kekayaan pemegang saham hanyalah jumlah saham yang beredar dikalikan dengan harga pasar per saham. Jumlah saham yang beredar merupakan kontrak yang disepakati, sehingga kekayaan pemegang saham sebenarnya ditentukan oleh harga saham tersebut. Brigham dan Houston (2010) menyatakan harga saham ialah penentu kekayaan para pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham berarti memaksimalkan harga saham perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat bertahan dan meningkatkan keuntungannya akan mengakibatkan perusahaan tersebut tersingkir dari perekonomian. Oleh karena itu, kepercayaan investor dan calon investor sangat besar manfaatnya bagi emiten karena semakin dipercaya masyarakat terhadap emiten maka keinginan mereka untuk berinvestasi di emiten akan semakin meningkat.

Dari uraian tersebut penulis melakukan penelitian pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. Yang dimana PT. Mulia Industrindo sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan atas hasil produksi entitas anak seperti kaca dengan kaca lembaran, glass block, kemasan kaca, dan kaca pengaman otomotif, yang berkantor pusat di Jakarta. PT. Mulia Industrindo sendiri merupakan salah satu perusahaan yang ikut terdampak pandemi covid-19.

Dengan berdasar pada hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh NPM dan EPS terhadap Harga Saham. Berikut beberapa hasil penelitian dengan judul yang sama yaitu: menurut hasil dari penelitian dari Hery Sasono (2022) bahwa secara parsial NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial EPS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham (Parhusip, et al; 2019).

TINJAUAN TEORI

Hubungan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas keunggulan dalam menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Calon investor yang potensial akan mengkaji dengan cermat bagaimana kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar sahamnya (Fahmi 2020)

Net profit margin merupakan perbandingan yang bisa menghitung seberapa mampu perusahaan dalam mengelola sehingga mendatangkan laba bersih pada perusahaan dari tingkat volume usaha tertentu, yang dimana apabila net profit margin meningkat, maka perusahaan semakin efektif (Khairani, Rafidah, dkk. 2020), Sedangkan dalam penelitian Dewi dan Solihin (2020) menyatakan bahwa net profit margin pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali net profit margin hal tersebut akan meningkatkan harga saham. Lalu Fahmi (2018) menyatakan Margin laba yang meningkat akan lebih disukai sebab menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang baik atas harga pokok penjualan.

H1 : Diduga Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk

Hubungan Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa sinyal (signal) merupakan suatu aktivitas manajemen yang menginformasikan investor tentang nilai perusahaan. Pada dasarnya nilai suatu perusahaan dapat digambarkan dengan nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Hubungan terkait ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan, jika diukur dengan matriks

profitabilitas yang baik, berdampak positif pada keputusan investor pasar modal untuk menginvestasikan dananya dalam ekuitas.

Menurut Susilo dalam Sulfian (2021) Earning Per Share merupakan metrik keuangan yang paling umum digunakan untuk mengukur kesehatan dan pertumbuhan perusahaan. Dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham, sangat menguntungkan untuk menarik investor ke perusahaan. Sedangkan Menurut Kasmir dalam Diana (2018) menjelaskan bahwa semakin meningkat profitabilitas suatu perusahaan, hal demikian akan memaparkan besarnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang mampu mempengaruhi meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2017) menyatakan bahwa bila Earning Per Share (EPS) yang menurun berarti perusahaan tidak berhasil bagi pemegang saham dan sebaliknya, jika laba per saham meningkat berarti perusahaan berhasil bagi pemegang saham untuk memberikan kesejahteraan. Earning per share (EPS) merupakan penyesuaian antara laba yang direalisasi (laba bersih) dengan jumlah saham yang beredar di pasar modal. Laba per saham menunjukkan nilai perusahaan yang tercermin dalam setiap saham.

H2 : Diduga Earning Per Share berpengaruh positif signifikan Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk

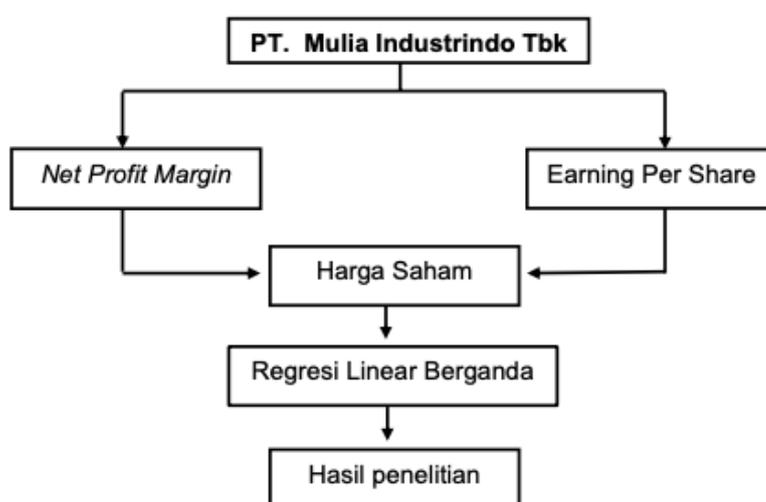
Hubungan Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2018) menjelaskan bahwa semakin meningkat profitabilitas suatu perusahaan, hal demikian akan memaparkan besarnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang mampu mempengaruhi meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan.

Menurut Khairani, Rafidah, dkk. (2020), Net Profit Margin merupakan perbandingan yang bisa menghitung seberapa mampu perusahaan dalam mengelola sehingga mendatangkan laba bersih pada perusahaan dari tingkat volume usaha tertentu, yang dimana apabila Net profit Margin meningkat, maka perusahaan semakin efektif. Kasmir (2017) menyatakan bahwa bila Earning Per Share (EPS) yang menurun berarti perusahaan tidak berhasil bagi pemegang saham dan sebaliknya, jika laba per saham meningkat berarti perusahaan berhasil bagi pemegang saham untuk memberikan kesejahteraan.

H3 :Diduga Net Profit Margin dan Earning Per Share berpengaruh positif signifikan Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Penulis, 2022

METODE PENELITIAN

Analisis data sangat penting karena data yang akan diolah masih sulit dipahami dari pikiran. Oleh karena itu, analisis data diperlukan untuk mengubah data menjadi informasi yang mudah dipahami.

1. Analisis deskriptif

- a. NetProfitMargin (NPM). Margin laba bersih (Net Profit Margin) rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan, semakin tinggi net profit margin maka semakin baik operasi perusahaan. Rumus net profit margin menurut Kasmir (2017) yaitu:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- b. Earning Per Share (EPS) Fahmi (2017) earning per Share atau pendapatan per lembar saham merupakan gambaran dari pembagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham untuk setiap lembar saham kepemilikan.
- c. Harga saham Menurut Kendall dalam Umam dan Sutanto (2017) harga saham tidak bisa diperkirakan dan juga mempunyai pola tidak tentu. Harga saham bergerak naik atau turun, sehingga pemodal harus puas dengan mekanisme pengembalian pasar. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham. Harga penutupan saham adalah harga yang diumumkan pada penutupan pasar. Harga penutupan sendiri dinilai sangat penting karena menjadi acuan untuk memprediksi harga pembukaan musim berikutnya.

2. Analisis Statistik

- a. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu regresi yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (X1), dan Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y). bentuk umum persamaan regresi untuk dua variabel independen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Dimana:

X₁ = Variabel independen (Net Profit Margin)

X₂ = Variabel independen (Earning Per Share) Y = Variabel dependen (Harga Saham)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

- b. KoefisienDeterminasi (R)

Koefisien determinasi biasanya dinyatakan sebagai R, angka yang menunjukkan besarnya variabel dependen yang dijelaskan oleh jumlah variabel independen. Nilai R dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dan kesesuaian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R = \frac{n(a \cdot \Sigma Y + b_1 \cdot \Sigma X_1 Y + b_2 \cdot \Sigma X_2 Y - (\Sigma Y)^2) N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2}{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2}$$

Nilai koefisien determinasi bernilai 0 sampai 1. Artinya, apabila nilai R² = 0, maka menunjukkan bahwa variabel independen X₁ dan X₂ tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Y. Sebaliknya apabila R² = 1, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Y.

c. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah nilai yang menentukan sejauh mana hubungan antara dua variabel. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi, maka semakin erat kaitannya dan sebaliknya.

d. Uji t (parsial)

Uji parsial (Uji t) adalah untuk mengukur bagaimana pengaruh setiap masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Kemungkinan variabel NPM dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Namun belum dapat dipastikan bahwa beberapa variabel NPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Untuk mengetahui apakah suatu variabel secara parsial berpengaruh nyata atau tidak digunakan uji t. Nilai hitung untuk

koefisien b_1 dan b_2 dirumuskan sebagai berikut:

Berikut adalah uji dan kriteria hipotesis sebagai berikut:

X_1 = Net Profit Margin

- a) Apabila $H_0 : \beta \leq 0$ maka tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara NPM terhadap harga saham
- b) Apabila $H_1 : \beta > 0$ maka ada pengaruh positif dan signifikan antara NPM terhadap harga saham

X_2 = Earning Per Share

- a) Apabila $H_0 : \beta \leq 0$ maka tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara EPS terhadap harga saham
- b) Apabila $H_2 : \beta > 0$ maka ada pengaruh positif dan signifikan antara EPS terhadap harga saham

2. Kriteria hipotesis sebagai berikut:

- a) Apabila t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya, secara parsial tidak signifikan antara Net Profit Margin terhadap Harga Saham maupun Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk.
- b) Apabila t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya, secara parsial signifikan antara Net Profit Margin terhadap Harga Saham maupun Earning per Share terhadap Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk.

e. Uji F (Simultan)

Uji global disebut juga uji signifikansi serentak atau uji F. Ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas ($X_1, X_2 \dots X_k$) dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y). Uji global juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. F_{hitung} ditentukan dengan rumus berikut:

$$f = R^2 / (k - 1) (1 - R^2) / (n - k)$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi ganda

k = Jumlah variabel

n = Jumlah anggota sampel

Berikut adalah uji dan kriteria hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis

- a) Apabila $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara NPM dan EPS terhadap Harga Saham

- b) Apabila $H_3 : \beta_1 \neq 0$ ($i = 1$ dan 2), artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara NPM dan EPS terhadap Harga Saham

2. Menentukan daerah keputusan

- a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a . artinya secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk.
- b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk.

Menentukan daerah keputusan. Penentuan daerah keputusan dilakukan dengan mencari nilai F. Untuk mencari nilai F_{tabel} perlu diketahui derajat bebas pembilang pada kolom, derajat bebas penyebut pada baris, dan taraf nyata. Pada penelitian ini menggunakan taraf nyata 5%. Untuk derajat pembilang, digunakan nilai $k-1$, yaitu jumlah sampel dikurangi jumlah variabel. Sedangkan derajat penyebut $n-k$ atau jumlah sampel dikurangi jumlah variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengolahan data untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. Berikut data analisis regresi linear dengan koefisien yang memerlukan data pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. Dengan demikian persamaan regresi Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap harga saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. Tahun 2014 – 2022 yaitu:

$$Y = 645,14 - 35,186X_1 + 3,998X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar 645,14 artinya jika Net Profit Margin dan Earning Per Share sama dengan 0, maka harga saham PT. Mulia Industrindo, Tbk. Akan tetap Rp. 645,14
- Koefisien regresi (b_1) -35,186 artinya jika Net Profit Margin mengalami kenaikan sebesar 1%, maka harga saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. menurun sebesar 35,186%
- Koefisien regresi (b_2) sebesar 3,998 artinya jika Earning Per Share mengalami kenaikan sebesar Rp. 1, maka harga saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. meningkat sebesar Rp. 3,998

2. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, yang dapat direpresentasikan dalam persamaan regresi. Koefisien determinan (R) sebesar 0,828 atau 82,8% yang artinya bahwa naik turunnya harga saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. ditentukan oleh Net Profit Margin dan Earning Per Share sebesar 82,8% dan sisanya 17,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel Y dan X. Nilai koefisien korelasi yang lebih tinggi berarti hubungan antar variabel semakin erat. Sebaliknya, ketika nilai koefisien korelasinya lemah, maka hubungannya semakin lemah. Koefisien korelasi dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r &= \sqrt{R} \\
 &= \sqrt{0,8284} \\
 &= 0,9102 \text{ atau } 0,910
 \end{aligned}$$

Dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinan sebesar 0,828, maka nilai koefisien korelasinya adalah sebesar 0,910, artinya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 91%. Nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

4. Interpretasi Analisis Korelasi

Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial merupakan cara untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial, dan simultan. Berikut merupakan rumus dalam mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel dependen (X_1 , dan X_2) terhadap variabel independen (Y). Koefisien korelasi sederhana. Berdasarkan uji koefisien korelasi sederhana, maka diperoleh: Korelasi koefisien antara variabel yang dihubungkan sebesar 0,7533, yang artinya terdapat korelasi yang kuat antara variabel yang dihubungkan yaitu Net Profit Margin dan Earning Per Share.

a. Net Profit Margin (H_1)

Hasil uji t dari variabel X_1 Net Profit Margin diperoleh t_{hitung} sebesar -1,618 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,833 yang berarti $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} (-1,618 < 2,447) Dengan demikian H_0 diterima dan menolak H_1 . Nilai t_{tabel} dengan derajat $df = n - k$ dan taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau 0,050. Untuk penelitian ini, derajat bebasnya yaitu, $9 - 3 = 6$, maka nilai t_{tabel} ialah sebesar 2,447. variabel ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0,157 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,050 maka nilai signifikan variabel NPM > dari derajat kesalahan (0,157 > 0,05).

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel X_1 (Net Profit Margin) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Y (harga saham) PT. Mulia Industrindo, Tbk. Hal ini terjadi dikarenakan ada variabel lain yang ikut mempengaruhi harga saham selain net profit margin, dan juga dikarenakan net profit margin yang mengalami fluktuasi tiap tahunnya.

Dengan demikian penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syafrida dalam Khairani, dkk (2020) Net Profit Margin merupakan perbandingan yang bisa menghitung seberapa mampu perusahaan dalam mengelola sehingga mendatangkan laba bersih pada perusahaan dari tingkat volume usaha tertentu, yang dimana apabila Net profit Margin meningkat, maka perusahaan semakin efektif.

Hasil dari penelitian ini relevan dengan jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh Opi Dwi Dera Astuti (2018) yang menyatakan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh signifikan, dibuktikan dari nilai $t_{hitung} <$ t_{tabel} (-0,198 < 2,006) dan nilai sig (0,844 > 0,05) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Earning Per Share (H_2)

Hasil uji t dari variabel X_2 Earning Per Share diperoleh t_{hitung} sebesar 4,596 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,943 yang berarti $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} (4,596 > 1,943) Dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_2 . Nilai t_{tabel} dengan derajat $df = n - k$ dan taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Untuk penelitian ini, derajat bebasnya yaitu, $9 - 3 = 6$, maka nilai t_{tabel} ialah sebesar 1,943. Variabel ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0,004 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikan variabel EPS < dari derajat kesalahan (0,004 < 0,05).

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, maka dapat digambarkan kurva daerah keputusan untuk variabel Earning Per Share yaitu :

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel X_2 (Earning Per Share) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (harga saham) PT. Mulia Industrindo, Tbk. Hal ini terjadi dikarenakan ada variabel lain yang ikut mempengaruhi harga saham selain earning per share, dan juga dikarenakan earning per share yang mengalami fluktuasi tiap tahunnya.

Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2017) menyatakan bahwa bila Earning Per Share (EPS) mengalami menurun berarti perusahaan belum bisa untuk memakmurkan pemegang saham, demikian sebaliknya apabila rasio Earning Per Share mengalami peningkatan berarti perusahaan sudah bisa memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham.

Hasil dari penelitian ini relevan dengan jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh Andika Fahruzzi, Dkk. (2018) yang menyatakan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dimana nilai t_{hitung} sebesar $2,421 > t_{tabel}$ $1,687$, dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji F (Simultan)

Uji simultan atau juga disebut uji F dipakai dalam mengetahui apakah antara Net Profit Margin dan Earning Per Share ada pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham (Y). Untuk menentukan nilai F_{hitung} . Berdasarkan hasil dari uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $14,48$ sedangkan nilai F_{tabel} sebesar $5,14$. Nilai F_{tabel} diperoleh dengan cara $F_{tabel} = F(k-1;n-k)$, $F(3-1;9-3) = F(2;6) = 5,14$ dengan tingkat kesalahan 5% atau $0,05$. Tingkat signifikan dari uji F sebesar $0,005$ yang berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan $0,05$. Sehingga $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($14,48 > 5,14$) dan sig ($0,005 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan terima H_3 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel Net Profit Margin (X_1) dan Earning Per Share (X_2) terhadap harga saham (Y) pada PT. Mulia Industrindo, Tbk.

Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir dalam Diana (2018) menjelaskan bahwa semakin meningkat profitabilitas suatu perusahaan, hal demikian akan memaparkan besarnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang mampu mempengaruhi meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini relevan dengan jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh Bayu Takaful, Dkk (2021) yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel ROE, ROE, NPM, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Dibuktikan dari F_{hitung} $10,211$, serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk, periode tahun 2014 - 2022, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu: $Y = 645,14 - 35,186X_1 + 3,998X_2$. dengan koefisien determinan (R^2) sebesar $0,828$ atau $82,8\%$ dan koefisien korelasi (r) sebesar $0,910$.

Hasil uji t (parsial) variabel Net Profit Margin diperoleh nilai t_{hitung} - $1,618 < t_{tabel}$ $2,447$, dengan tingkat signifikan $0,157 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_1 yang artinya Net Profit Margin berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk.

Hasil uji t (parsial) variabel Earning Per Share diperoleh nilai t_{hitung} $4,596 > t_{tabel}$ $1,943$ dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_2 yang artinya Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk.

Hasil uji F (simultan) diperoleh nilai $F_{hitung} 14,48 > F_{tabel} 5,14$, dengan tingkat signifikan $0,005 < 0,05$. Maka disimpulkan H_0 ditolak dan menerima H_3 . Yang artinya bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Mulia Industrindo, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat belas. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irfan. 2018. Pengantar Manajemen keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irfan. 2020. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesepuluh. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dera, Opi Dwi., 2018. Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Jurnal Ekonomi Manajemen. Vol. 4, No. 2, (2018). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/703>
- Dewi dan Solihin. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Jurnal Ilmiah Feasible. Vol. 2, No. 2, Agustus 2020. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JFB/article/view/6231/4376>
- Fahruzzi, Andika.,Dkk. 2018. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Jurnal Produktivitas 5 (2018). <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp/article/view/1250/878>
- Parhusip, Novalia, Selvi Br., dan Raswan Udjang. 2019. Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada perusahaan persero yang terdaftar di BEI periode 2013- 2017. Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol. 7, no. 2, (2019). <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/984>